

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan modernisasi ini telah terjadi perubahan dan kemajuan di segala aspek dalam menghadapi perkembangan lingkungan kesehatan dan kebersihan, dimana masyarakat dituntut untuk selalu menjaga kebersihan fisik dan organ tubuh. Salah satu organ tubuh yang penting serta sensitif dan memerlukan perawatan khusus adalah alat reproduksi wanita. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Ayuningtyas, 2011).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para wanita di Indonesia salah satunya adalah keputihan (*fluor albus*). Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki – laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan reproduksi pada wanita di Indonesia cukup tinggi.

Menurut Depkes RI (2003) perlu adanya pemberian informasi yang lengkap baik pada wanita untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama organ reproduksi agar terhindar dari masalah kesehatan genitalia seperti keputihan (*fluor albus*) karena masalah tersebut paling banyak terjadi di Indonesia namun sebagian besar wanita tidak terlalu memperdulikan.

Keputihan (*fluor albus*) disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu infeksi, penyakit organ kandungan, kelelahan, gangguan hormon, pola hidup tidak sehat, dan stres akibat kerja (Ichwan, 2009).

Keputihan (*Fluor albus*) yang fisiologis tidak memberi dampak pada wanita. Keputihan yang memberi dampak pada wanitayaitu keputihan yang patologis. Dengan adanya keputihan wanita merasa tidak nyaman karena menunjukkan keluhan berbau busuk, gatal, vulva terasa seperti terbakar. Apabila keputihan tidak diobati maka infeksi dapat menjalar ke rongga rahim kemudian sampai ke indung telur dan akhirnya sampai kerongga panggul. Banyak ditemukan wanita yang menderita keputihan yang kronik menjadi mandul (Jones, 2005).

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini adalah untuk melakukan asuhan secara berkelanjutan dan mempermudah pelaksanaan yang tepat dalam menentukan diagnosa, memecahkan masalah pasien, antisipasi masalah potensial, rencana dan tindakan apa yang seharusnya dilakukan,serta mengevaluasi dari semua asuhan yang sudah diberikan dengan fokus pada data subyektif dan obyektif yang dikeluhkan dan dialami oleh klien.

Berdasarkan uraian di atas keputihan (*fluor albus*) sangat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi wanita, keputihan juga berdampak terhadap kemandulan sehingga penulis tertarik untuk mengambil kasus keputihan berlebih (*fluor albus*) dan memberikan asuhan kebidanan serta melakukan pendokumentasian kebidanan terhadap Ny. A di PMB Siti Khuzaimah Pasir Sakti Lampung Timur.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan apa saja yang diberikan pada Ny. A dengan keputihan (*fluor albus*)
2. Apakah keputihan (*fluor albus*) pada Ny. A dapat teratasi setelah dilakukan asuhan kebidanan dirumah

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kasus keputihan (*fluor albus*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada Ny. A dengan kasus Keputihan Berlebihan (*fluor albus*)
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan sesuai dengan prioritas Ny. A dengan kasus Keputihan Berlebihan (*fluor albus*)
- c. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. A dengan kasus Keputihan Berlebi (*fluor albus*)
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kasus keputihan berlebih (*fluor albus*)
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. A dengan kasus keputihan berlebih (*fluor albus*)

D. Ruang lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditunjukan kepada Ny.A dengan masalah kesehatan reproduksi yaitu keputihan berlebih (*Flour Albus*).

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di PMB Siti Khuzaimah, Amd.Keb Pasir Sakti Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu Kegiatan : 18 Februari 2020 s/d 10 Maret 2020

E. Manfaat

1. Bagi PMB Siti Khuzaimah, Amd.Keb

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan kasus Keputihan Berlebih (*Flour Albus*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan Studi Kasus.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan yang dijelaskan dan diterapkan kepada Ny.A agar keputihan (*fluor albus*) membaik.